

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI MELALUI *BILD*

THE EFFORT TO IMPROVE THE GERMAN WRITING SKILL OF 11TH GRADE STUDENTS USING *BILD*

Oleh: rahma kurnia novitasari, pendidikan bahasa jerman fbs uny
rahmakurnianovitasari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman dan keaktifan peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul melalui penerapan *Bild*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Strategi dalam penelitian ini ditentukan secara kolaboratif antara peneliti dengan mitra peneliti yaitu guru dan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Pengayaan SMA N 1 Sedayu Bantul yang terdiri dari 19 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, catatan lapangan, tes keterampilan menulis bahasa Jerman dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Bild* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik mencapai 41,6%. Selain keberhasilan produk tersebut, juga terdapat keberhasilan proses berupa peningkatan keaktifan peserta didik sebesar 58,98%.

Kata kunci: media pembelajaran, *Bild*, gambar, keterampilan menulis

Abstract

This study aims to improve writing skill in German and learners' activity for the 11th grade students of SMA N 1 Sedayu, Bantul using the application of the Bild. The type of this study is the Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles of research. Each cycle consists of four phases: planning, action, observation, and feedback. In this study, the strategy was determined collaboratively between the researcher and her research partners, namely the teachers and students. The subjects are nineteen students in the 11th grade of SMA N 1 Sedayu, Bantul. The data in this study were obtained through interviews, observation, questionnaires, field notes, writing skillstest in German and documentation. The data was analyzed by using qualitative descriptive analysis. The result of this study indicates that the Bild can improve writing skill in German for the 11th grade students of SMA N 1 Sedayu Bantul. The improvement of the average grades of the students' German writing skill reaches 41.6%. In addition to the success of the product, there is also the success of the process in form of the learners' activity improvement the reaches 58,98%.

Keywords: learning media, Bild, picture, writing skill

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi di SMA N 1 Sedayu, kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik belum optimal, termasuk pada kelas pengayaan. Hasil wawancara pada guru juga dipaparkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI pengayaan belum maksimal atau belum optimal. Peserta didik beranggapan bahwa menulis bahasa Jerman itu sulit, sehingga peserta didik tidak percaya diri untuk menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya ke dalam bahasa Jerman. Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan tidak semua peserta didik kelas pengayaan yang notabene merupakan kelas unggulan, berperan aktif mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Beberapa peserta didik cenderung pasif dan tidak turut serta berpartisipasi dalam pembelajaran.

Ketidakoptimalan keterampilan menulis dan tidak meratanya keaktifan peserta didik tersebut diduga karena kurangnya variasi media yang menarik bagi peserta didik. Hasil sebaran angket pra penelitian pada peserta didik menunjukkan bahwa guru jarang menggunakan media saat mengajar. Padahal, media memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan menulis bahasa Jerman dengan cara merangsang imajinasi dan ide-ide baru.

Untuk mengatasi masalah tersebut media visual dipandang perlu. Dari berbagai jenis media visual, peneliti secara kolaboratif memilih untuk mengusung *Bild* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Wahrig (1978:161) menyatakan, "*Das Bild ist Darstellung von etwas oder jemandem auf einer Fläche, Darstellung einer Sache durch eine andere Zeichen, Symbol*". *Bild* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa gambar dan disertai beberapa kata-kunci agar memudahkan peserta didik menemukan ide dalam menulis.

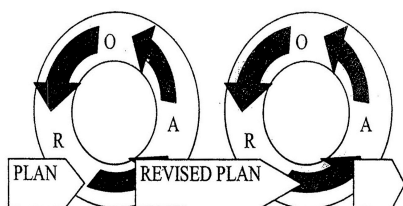
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada dengan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman serta keaktifan peserta didik kelas XI Pengayaan SMA N 1 Sedayu Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dengan menambah wawasan baru mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Desain tindakan yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah desain oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan model spiral yang

berlangsung dalam dua siklus sebagai berikut.



Gambar I: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

Keterangan:

A: *Act* (Pelaksanaan Tindakan)

O: *Observe* (Observasi)

R: *Reflect* (Refleksi)

Setting dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu Bantul yaitu pada kelas XI pengayaan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2014/2015, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Maret tahun 2015.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Pengayaan SMA N 1 Sedayu yang terlibat dalam proses interaksi belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Jerman serta keaktifan peserta didik kelas XI Pengayaan SMA N 1 Sedayu dengan menggunakan *Bild*.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan instrumen tes. Sedangkan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, catatan lapangan dan tes keterampilan menulis bahasa Jerman.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perencanaan adalah kegiatan memfokuskan pada permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran dan menyusun strategi atau langkah yang akan ditempuh. Sedangkan, pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan *Bild* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dilakukan observasi. Observasi yaitu upaya mengamati untuk mengetahui jalannya tindakan serta proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir dalam satu siklus yaitu refleksi. Refleksi yaitu upaya penilaian terhadap proses dan hasil tindakan. Kegiatan

refleksi ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil siklus sebelumnya dan mendiskusikan rancangan pada siklus berikutnya.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang berupa informasi dari hasil observasi, angket, wawancara, dan catatan lapangan dianalisis secara kualitatif. Sedangkan, data kuantitatif yang berupa nilai keterampilan menulis bahasa Jerman dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dalam mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan.

Validitas Data

Data akurat yang akurat diperoleh apabila instrumen yang digunakan dalam penelitian valid. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi. Validator dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan guru. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Validitas demokratis

Validitas demokratis merujuk terhadap kolaborasi antara peneliti dan mitra peneliti. Dalam penelitian ini, mitra peneliti tersebut adalah guru dan peserta didik.

2. Validitas proses

Validitas proses menyangkut proses yang terjadi selama dilaksanakannya penelitian. Oleh karena itu, setiap hal detail yang terjadi selama proses pembelajaran memberi kontribusi terhadap validitas proses. Proses yang dimaksud disini adalah keaktifan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Validitas dialog

Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi dengan pembimbing, teman sejawat, mitra peneliti atau kolabolator untuk merefleksi hasil penelitian.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan proses dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 2 aspek berikut ini.

1. Indikator keberhasilan proses

Indikator keberhasilan proses dilihat dari perkembangan peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Perkembangan yang dimaksud, berkaitan dengan aspek sikap keaktifan atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

2. Indikator keberhasilan produk

Indikator keberhasilan produk dalam penelitian ini didasarkan pada

peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis bahasa Jerman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Jerman. Beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik tersebut terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik juga belum optimal yaitu 59. Hanya 47% peserta didik yang memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimal.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa beberapa peserta didik berpendapat pembelajaran bahasa Jerman sudah menyenangkan, tetapi guru belum dapat memanfaatkan waktu secara efisien. Pada wawancara ini, beberapa peserta didik mengungkapkan bahwa mereka kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa masih kesulitan untuk menulis bahasa Jerman. Kesulitan tersebut berkaitan dengan struktur gramatik dan *Wortschatz*. Hal tersebut

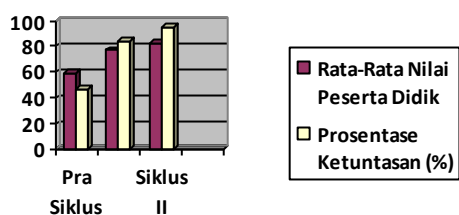
juga diungkapkan guru dalam wawancara bahwa keaktifan pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI pengayaan belum merata dan keterampilan menulis bahasa Jerman belum optimal.

Dari hasil data angket, dapat disimpulkan bahwa guru sudah jelas dalam menyampaikan materi pelajaran. Akan tetapi cara penyampaian materi pelajaran tersebut monoton dan media yang digunakan tidak bervariasi, sehingga membuat beberapa peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI pengayaan. Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas apa yang sudah ada di kelas, yaitu komputer. Media pembelajaran yang lain, misalnya permainan dan lagu, yang juga jarang sekali digunakan. Dari hasil angket tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman kurang efektif. Sekalipun guru telah menyampaikan materi dengan jelas, tetapi peserta didik di kelas XI pengayaan masih memiliki hambatan atau kesulitan dalam menulis bahasa Jerman.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Bild* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI pengayaan. Nilai tes menulis peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari

pratindakan sampai pada siklus I. Rata-rata nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada pratindakan, siklus I, dan siklus II berturut-turut adalah 59,77,83. Kenaikan rata-rata nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dari pratindakan hingga siklus I adalah 30,1%. Dari siklus I hingga siklus II, rata-rata nilai tersebut kembali mengalami peningkatan sebesar 8,8%. Jadi, kenaikan rata-rata nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebelum tindakan hingga siklus II adalah 41,6%. Presentase ketuntasan minimal juga naik berturut-turut 47%, 84%, dan 95%.



Gambar II: Kenaikan Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis dan Prosentase Ketuntasan

Bild juga terbukti dapat meningkatkan keaktifan atau partisipasi peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif turut serta berpartisipasi dalam pembelajaran setelah menggunakan *Bild*. Rata-rata skor keaktifan mengalami kenaikan dari 2,05 menjadi 2,63 pada siklus pertama dan 3,26 pada siklus kedua dari skor maksimal 4. Apabila dikonversikan dalam persentase, maka

ersentase peningkatan rata-rata skor keaktifan dari pratindakan sampai siklus pertama adalah 28,21%. Sementara itu, peningkatan dari siklus pertama sampai siklus kedua adalah 24%. Maka, rata-rata skor keaktifan dari sebelum diberikan tindakan sampai pada siklus kedua secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 58,98%.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keberhasilan Proses

Dengan digunakannya *Bild*, peserta didik menjadi lebih aktif berpartisipasi mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Persentase peningkatan rata-rata skor keaktifan peserta didik dari pratindakan hingga siklus I sebesar 28,21%. Persentase peningkatan persentase rata-rata skor keaktifan peserta didik dari siklus I hingga siklus II sebesar 23,95%. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata skor keaktifan peserta didik dari pratindakan hingga siklus II mencapai 58,98%.

2. Keberhasilan Produk

Sebelum diberikan tindakan nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik kelas XI pengayaan adalah 59. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan menulis

peserta didik kelas tersebut menjadi 77. Dengan demikian, maka peningkatan rata-rata nilai sebelum diberikan tindakan hingga siklus I adalah sebesar 30,1%. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, rata-rata nilai keterampilan menulis peserta didik kelas XI pengayaan adalah 83. Dengan demikian, maka peningkatan rata-rata nilai siklus I hingga siklus II adalah sebesar 8,8%. Secara keseluruhan, peningkatan prosentase rata-rata nilai keterampilan menulis bahasa Jerman dari sebelum diberikan tindakan sampai setelah diberikan tindakan pada siklus II adalah 41,6%.

Implikasi

Penerapan *Bild* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman terbukti dapat meningkatkan keaktifan maupun prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Kelebihan dari *Bild* adalah (1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) memberi variasi agar pembelajaran tidak monoton, (3) memperjelas materi yang disampaikan guru, (4) membangkitkan keaktifan peserta didik, (5) membantu mempermudah peserta didik dalam menulis, (6) dapat digunakan dalam semua mata pelajaran di SMA.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penerapan *Bild* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, khususnya peserta didik kelas XI pengayaan SMA N 1 Sedayu. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan lagi *Bild* pada materi lain mata pelajaran bahasa Jerman serta dapat digunakan pada kelas lain yang juga memiliki permasalahan dalam menulis bahasa Jerman.

Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian mengenai penerapan *Bild* dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI pengayaan, dapat diajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Pendidik

Upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI pengayaan dalam penelitian ini, hendaknya dapat menjadi pengalaman praktis bagi guru, sehingga dapat diteruskan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Guru dalam proses pembelajaran harus dapat membuat peserta didik agar senantiasa aktif berpartisipasi. Guru juga perlu menggunakan *Bild*

pada materi lain dan kelas lain yang diampu guru, agar keterampilan menulis bahasa Jerman serta keaktifan peserta didik yang tinggi tidak hanya pada materi dalam penelitian ini dan pada kelas ini.

2. Peserta Didik

Peserta didik harus terlibat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan berkonsentrasi penuh pada saat berlangsungnya pembelajaran dan menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Peneliti

Bild dapat menambah pengetahuan peneliti dalam wawasan penggunaan

media pembelajaran, agar dikemudian hari peneliti dapat menggunakan media tersebut lebih baik lagi. Selain pengalaman dalam penggunaan *Bild*, pengalaman dalam proses penelitian juga perlu dijadikan wahana belajar bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam mengatasi kelas yang memiliki masalah dalam prestasi belajar kelak setelah menjadi pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Wahrig, Gerhard.1978. *Wörterbuch der deutschen Sprache*. München: Deutscher Taschenbuch Verlag GmbH&Co.KG.